

ABSTRAK

Pengaruh Konvergensi IFRS Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (*Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015*)

Oleh: Anggi Agustia Pranasari

Perubahan standar akuntansi di Indonesia yang menggunakan standar berbasis internasional menjadi fokus perhatian penting bagi manajemen perusahaan karena perusahaan harus melaporkan laporan keuangan secara rinci. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). Kualitas audit dalam penelitian ini diukur berdasarkan reputasi kantor akuntan publik (*Big 4* dan *Non Big 4*), konvergensi IFRS diukur berdasarkan skor penerapan konvergensi IFRS di Indonesia yang diterbitkan oleh kantor akuntan publik dan manajemen laba diukur menggunakan *discretionary accruals* model Jones Modifikasi.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian yang bersifat asosiatif kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yakni dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga diperoleh 50 perusahaan sampel. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari *www.idx.co.id*. Pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.

Hasil pengujian menunjukkan secara statistik bahwa konvergensi IFRS dapat menurunkan praktek manajemen laba. Dengan adanya kualitas audit hubungan antar variabel tersebut semakin melemah. Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan periode waktu penelitian.